

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021

Moh Khairuddin Kurniansyah^{1*}, Anik Malikah², Junaidi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : uuxzcleo@gmail.com

ABSTRACT

The research was conducted to ensure factors that affect delay in to completion of audits in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is categorized as causal research, namely research based on the characteristics of the problem that has a cause-and-effect relationship between two or more variables. In this study, the authors took samples from Manufacturing Companies that have been listed on the IDX in 2018, 2019, 2020, and 2021. The sampling technique was carried out by purposive sampling, so that a sample of 43 manufacturing companies was obtained. The method of data analysis used is multiple linear regression analysis. Based on the tests that have been carried out, it can be concluded that the results of partial simultaneous tests indicate that Company Size, Public Accounting Firm Size and Profitability have a significant effect on Audit delay. While the partial test shows that the Audit Opinion has no effect on the Audit delay.

Keywords: *Audit delay, firm size, public accounting firm size, audit opinion, profitability, manufacturing company.*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang pesat membuat perusahaan agar bisa menyediakan persaingan ketat guna untuk menghasilkan pemberitahuan untuk masa yang telah ditetapkan. Mendapatkan penerangan terkait kekayaan pada masa yang sudah ditentukan mengharuskan para *stakeholder* supaya cekatan dalam mengambil keputusan pada hal investasi dan memberi pinjaman. Apabila terjadi keterlambatan informasi akan berakibat pada kepercayaan investor dan kreditur sebagai tolak ukur pada perusahaan kedepannya, dan tentu saja akan berpengaruh terhadap investor dan kreditur, dan mempertimbangkan kembali akan mengambil atau memilih perusahaan yang lain guna untuk memperoleh hasil yang lebih menjanjikan, dalam rangka memperoleh informasi secara tepat waktu..

Penyusunan dan pelaporan dengan ketepatan waktu dalam menyusun pemberitaan mengenai hasil pemeriksaan terhadap data hasil rekapan keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap mutu data rekapan keuangan. Tidak ketepatan pemberitahuan bisa memberikan efek tidak baik terhadap organisasi yang menaungi pada bursa, dikarenakan hasil data pada keuangan jika sudah diaudit informasi tercantum sangat berharga serupa aktiva kekayaan dipunyai bagi organisasi dapat berfungsi sebagai tolak ukur untuk memutuskan apakah akan membarterkan suatu saham melalui investor. Bisa dibilang, pengungkapan data pendapatan dalam laporan yang dipublikasikan dapat mempengaruhi apakah harga saham naik atau turun.

Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit ditunjukkan dengan ketidaksesuaian antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Keadaan ini sering disebut sebagai *audit delay* atau *audit completion delay*. Istilah "*audit delay*" mengacu pada jumlah waktu yang dihabiskan untuk audit dari akhir tahun hingga tanggal laporan audit independen selesai. Karena pengukur organisasi, ukuran perusahaan pembukuan publik, sudut pandang evaluator, dan produktivitas, audit mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk diselesaikan.

Jika dibandingkan dengan usaha kecil, usaha besar biasanya menerbitkan atau menyampaikan laporan keuangan mereka pada waktu yang tepat. Efeknya adalah *audit delay* akan semakin pendek semakin tinggi nilai aset perusahaan, dan sebaliknya. Hal ini disebabkan fakta bahwa besar bisnis biasanya memiliki sistem kontrol yang dapat diandalkan yang membantu mencegah kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan memudahkan auditor untuk melakukan audit laporan keuangan (Amani, 2016).

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, opini auditor, dan profitabilitas mempengaruhi penundaan dalam penyelesaian *review (audit delay)*?

Tujuan

Bagaimana dalam memahami gejala pengukur organisasi, ukuran perusahaan pembukuan publik, sudut pandang evaluator, dan produktivitas pada penundaan dalam penyelesaian *review (audit delay)*.

Manfaat Penelitian

1. Berdasarkan teori, hasil dari penelitian ini agar bisa dijadikan sarana sebagai penambah pandangan dan kecakapan terhadap gejala terhadap memiliki pengaruh pada penyelesaian *review audit* terhadap organisasi sektor pemanufakturan jika telah tercantum pada (BEI).
2. Secara singkat, dari hasil penelitian agar bisa dikembangkan dan dijadikan acuan bagi para peneliti selanjutnya terhadap kriteria yang tidak berubah pada waktu mendatang. Perolehan pada riset agar dapat diterapkan sebagai landasan suatu pertimbangan untuk seorang audit didalam melakukan pekerjaan audit supaya bisa menyelesaikan laporan secara tepat waktu.

TINJAUAN TEORI

Teori Kepatuhan (*compliance theory*)

Kepatuhan digunakan untuk para pembuat laporan keuangan yang sudah ditata dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasar undang-undang Nomor 21 Tahun 2011, yaitu lembaga-lembaga yang ada di lingkungan Otoritas Jasa Keuangan diantaranya perbankan, pasar modal, dana pensiun, perasuransian, lembaga pembiayaan atau *multifinance* dan lembaga jasa keuangan yang lain. Beredarnya peraturan tersebut memperlihatkan bahwa pihak yang membuat peraturan sangat peduli terhadap ketidakpatuhan pada hal penyampaian laporan keuangan. Walaupun peraturan-peraturan telah dibuat namun masih ada perusahaan yang berbuat keterlambatan dalam penyampaian ataupun penerbitan laporan keuangan.

Audit delay

Keterlambatan Penyelesaian Audit atau *Audit delay* adalah lama waktu untuk menyelesaikan audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur berdasarkan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit pada laporan keuangan (Herry, 2016). Keterlambatan waktu laporan keuangan auditan yang di informasikan oleh auditor pada perusahaan bisa berdampak kualitas informasi dari laporan tersebut dikarenakan lamanya waktu menunda pengauditan memperlihatkan jika informasi yang disampaikan tidak *out of date* dan informasi yang telah lama mengindikasikan bahwa kualitas pada laporan keuangan auditan tidak cukup baik.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan adalah suatu upaya untuk lebih mudah memahami ekonomi informasi dengan memperlebar satu individu menjadi dua individu yaitu agen dan prinsipal. Teori tersebut mengungkapkan hubungan agen (manajemen usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Pada hubungan ini keagenan mempunyai suatu hubungan dimana satu orang atau lebih (*principal*) menyuruh orang lain (*agent*) untuk menjalankan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang terhadap agen untuk membuat keputusan yang baik terhadap *principal* (Saleh, 2013).

Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterlambatan penyelesaian audit (*Audit delay*) Ukuran Perusahaan

Yaitu sebuah ilustrasi tinggi dan rendahnya organisasi bisa dihitung berdasar jumlah besarnya nominal seumpama pada total kekayaan dan total penjualan perusahaan di satu periode penjualan. Ketetapan Ketua Otoritas Jasa Keuangan mengatakan bahwasanya sebuah perusahaan kecil dan menengah bisa dilihat melalui aktiva (kekayaan) yaitu badan hukum yang mempunyai total aktiva tidak lebih dari seratus miliar, sedangkan pada perusahaan besar yaitu badan hukum yang jumlah kekayaannya diatas seratus miliar. Penelitian tersebut menerapkan berdasarkan total jumlah kekayaan (total aset) yang dipunyai perusahaan sebagai produksi ukuran perusahaan (Pangestika, 2020).

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan yang mempunyai izin oleh Kementerian Keuangan sebagai tempat untuk para akuntan publik didalam melaksanakan pekerjaannya. Jumlah pada kantor akuntan publik akan terus bertambah setiap tahunnya seiring dengan diikuti perkembangan ekonomi dan bisnis. Kategori kantor akuntan publik yang masuk sebagian besar jumlahnya hanya sedikit dan umumnya bekerja sama dengan kantor akuntan publik skala internasional, sebagian besar meliputi kantor-kantor akuntan publik kecil dengan daerah operasi yang terbatas (Kurniawati, 2015).

Opini Auditor

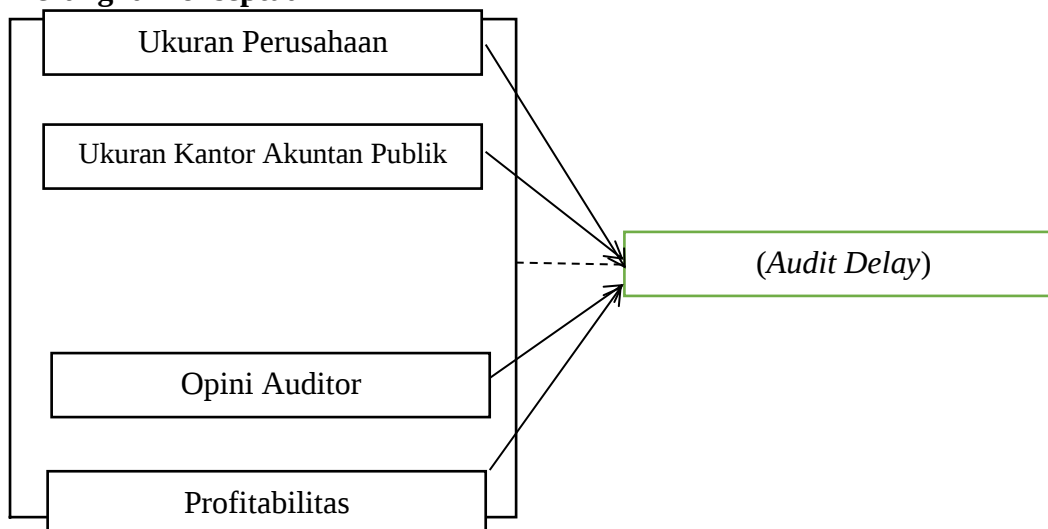
Pemikiran pada seorang audit adalah pendapat atau keputusan oleh seorang pelaku audit terkait yang bisa menghasilkan suatu pendapat untuk audit yang sudah dilakukan. Seorang pelaku audit bisa membuat dalam opininya untuk audit yang telah dilaksanakan berdasarkan standar audit dan temuan lain-lainnya (Pangestika, 2020).

Laporan auditor mencakup pernyataan berkenaan pendapat pada laporan keuangan secara menyeluruh atau asersi bahwa pernyataannya tidak bisa disampaikan. Apabila pendapat sepenuhnya tidak bisa diberikan, maka alasannya harus disertakan. Pada hal tersebut, nama auditor berkaitan dengan laporan keuangan, jadi laporan auditor harus disertai petunjuk dan alasan yang jelas tentang sifat pekerjaan audit yang dilakukan, dan tingkat tanggung jawab yang ditanggung oleh seorang auditor.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu indikator penting untuk keberhasilan bagi perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk perusahaannya. Profitabilitas perusahaan sangat penting bagi pengguna, terutama untuk investor dan kreditor (Arny,2017).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Pengukuran Organisasi, Ukuran Perusahaan Pembukuan Publik, Sudut Pandang Evaluator, dan Produktivitas berpengaruh kepada sisi Penundaan Dalam Penyelesaian *Review* (*Review Delay*)

H1a : Pengukuran Organisasi mempunyai implikasi bagi Penundaan Dalam Penyelesaian *Review* (*Review Delay*)

H1b : Ukuran Perusahaan Pembukuan Publik mempunyai implikasi bagi Penundaan Dalam Penyelesaian *Review* (*Review Delay*)

H1c : Sudut Pandang Evaluator mempunyai implikasi bagi Penundaan Dalam Penyelesaian *Review* (*Review Delay*)

H1d : Produktivitas mempunyai implikasi bagi Penundaan Dalam Penyelesaian *Review* (*Review Delay*)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal, yang berarti didasarkan pada karakteristik masalah dan memiliki keterkaitan kausal antara setidaknya dua faktor. Produktivitas mempengaruhi penangguhan akomodasi tinjauan (*Audit delay*). Penelitian *ex post facto*, juga dikenal sebagai penelitian kausal, adalah sejenis eksplorasi yang melirik informasi yang dikumpulkan setelah suatu kenyataan atau peristiwa terjadi.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2022 sampai Agustus 2022. penelitian ini dikumpulkan dari sektor organisasi pemanufakturan pada halaman (BEI), dan dikumpulkan berdasar situs BEI (www.idx.co.id). dari Maret hingga Agustus 2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 hingga 2021. Sampel penelitian ini meliputi bisnis yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memproduksi barang dan telah tercatat di BEI pada tahun pengamatan 2018-2021
2. Total aset pelaku usaha manufaktur yang tercatat di BEI melebihi 500 miliar. Jumlah aset dibatasi agar tidak bias, yang dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan dalam jumlah aset.
3. Auditor independen telah mengaudit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dan laporan keuangannya memadai atau lengkap.
4. Untuk periode 2018 sampai dengan 2021, usaha manufaktur yang mencari keuntungan yang tercatat di BEI.
5. Perusahaan yang memproduksi barang dan terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

Operasional dan Pengukuran Variabel

Aspek penelitian yang mengungkapkan cara menghitung jumlah variabel disebut operasional. Variabel terikat dan variabel bebas adalah dua kelompok utama variabel dalam penelitian ini.

Variabel Dependen (Y)

Pada riset yang diterapkan sebagai kesatuan yang mempunyai keterkaitan Penundaan Penyelesaian *review* (*Audit delay*), yakni proses panjangnya masa untuk menyelesaikan *review* dimulai pada masa kalender hari pengakhiran pembukuan sampai hari disetujuinya penandatanganan hasil pelaporan audit.

Audit delay = Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan

Variabel Independen (X)

Ukuran Perusahaan

Ditentukan berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan diaudit menggunakan log size, Total Aset Perusahaan adalah skala penyusunan ukuran suatu perusahaan berdasarkan total aset dan aset. Dalam rangka menyamakan atau kelancaran pengukuran Total Aktiva Perusahaan berdasarkan besar kecilnya regresi pada penelitian ini disesuaikan dengan nilai logaritma.

Pengukuran Organisasi = $\ln(\text{Total Aset})$

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pada tahap penelitian ini, KAP yang mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan diperiksa untuk menentukan ukuran KAP. Penelitian ini membagi ukuran KAP menjadi dua kategori: kode 1 untuk usaha yang menggunakan KAP empat besar dan kode 0 untuk usaha yang menggunakan jasa KAP non empat besar.

Opini Auditor

Buah pemikiran yang ditujukan bagi auditor independen atas laporan keuangan perusahaan disebut opini auditor. Proses pengukuran ciri pendapat dilontarkan untuk orang audit yang bekerja dalam sistem atas hasil data keuangan organisasi tercantum di BEI pada dekade 2018 dan 2021 adalah bagaimana jenis Opini Auditor dalam penelitian ini dapat dilihat. Auditor menawarkan bisnis empat jenis opini yang berbeda. Perusahaan yang menerima opini dengan pengecualian diberi kode 1 dalam penelitian ini, sedangkan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian opini diberi kode 0. Opini auditor dibagi menjadi dua bagian.

Profitabilitas

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba disebut profitabilitas. Pengembalian aset (ROA), yang dihitung dengan membagi EBIT dengan total aset, digunakan untuk pengukuran profitabilitas. Ada kemungkinan bahwa audit akan memakan waktu lebih sedikit untuk diselesaikan untuk bisnis dengan profitabilitas tinggi daripada bisnis dengan profitabilitas rendah. Berikut ini adalah bagaimana profitabilitas didefinisikan:

$$\text{Produktivitas (ROA)} = \frac{\text{Aktiva Murni} \times 100\%}{\text{Jumlah kekayaan}}$$

PEMBAHASAN HASIL

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UP	172	26,889	33,537	29,18480	1,510395
UKAP	172	,000	1,000	,27907	,449852
OA	172	1,000	1,000	1,00000	,000000
PROF	172	,002	,467	,07273	,066296
Audit delay	172	29,000	148,000	81,63372	22,426217
Valid N (listwise)	172				

Sumber: Output SPSS 14, 2022

Menunjukkan bahwa ada 43 data yang valid untuk setiap variabel penelitian deskriptif setiap empat tahun. Struktur perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Nilai minimum untuk ukuran perusahaan (X1) adalah 26.889; maksimum 33.537 dolar; rerata 29,18480; dengan selisih rerata 1,510395.
2. Ukuran Kantor Akuntan Publik (X2) paling sedikit 0,000; maksimal 1.000 dolar; rata-rata 0,27907; dengan penyimpangan 0,449852 dari rata-rata.
3. Skor minimal untuk Opini Audit (X3) adalah 1.000; maksimal 1.000 rupiah; rata-rata 1.000; dengan standar deviasi 0,00000.
4. Nilai profitabilitas (X4) harus minimal 0,002; sampai maksimum 0,467; rata-rata 0,07273; dengan penyimpangan 0,066296 dari mean.

5. Nilai minimum untuk *Audit delay* (Y) adalah 29.000; maksimum 148.000 dolar; rata-rata 81.63372; dengan penyimpangan 22.426217 dari rata-rata.

Uji Normalitas

		UP	UKAP	OA	PROF	<i>Audit delay</i>
N		172	172	172	172	172
Normal Parameters(a,b)	Mean	29,18480	,27907	1,00000	,07273	81,63372
	Std. Deviation	1,510395	,449852	,000000	,066296	22,426217
Most Extreme Differences	Absolute	,143	,175	,224	,189	,233
	Positive	,135	,175	,224	,189	,176
	Negative	-,143	-,157	-,141	-,157	-,233
Kolmogorov-Smirnov Z		,785	,960	1,228	1,036	1,274
Asymp. Sig. (2-tailed)		,569	,315	,098	,234	,078

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 14, 2022

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki signifikansi 0,569 dan nilai Kolmogorov-Smirnov 0,785. Berdasarkan temuan ini, sig 0,569 > (0,05) dianggap terdistribusi normal.
2. Ukuran variabel Kantor Akuntan Publik memiliki signifikansi sebesar 0,315 dan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,960. Berdasarkan temuan tersebut, nilai sig 0,315 lebih besar atau sama dengan 0,05 dianggap berdistribusi normal.
3. Variabel Opini Audit memiliki signifikansi sebesar 0,098 dan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,228. Berdasarkan temuan tersebut, sig 0,098 > (0,05) dianggap berdistribusi normal.
4. Variabel profitabilitas memiliki signifikansi sebesar 0,234 dan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1,036. Berdasarkan temuan ini, sig 0,234 > (0,05) dianggap berdistribusi normal.
5. Variabel *Audit delay* memiliki signifikansi 0,078 dan nilai Kolmogorov-Smirnov 1,274. Berdasarkan temuan tersebut, sig 0,078 > (0,05) dianggap berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	218,181	38,934		5,604	,000		
	UP	3,123	1,149	,210	2,717	,007	,833	1,201
	UKAP	9,093	4,403	,182	2,065	,040	,640	1,563
	OA	37,939	20,811	,129	1,823	,070	,997	1,003
	PROF	134,495	27,575	,398	4,877	,000	,751	1,332

1. Variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,833 dan nilai VIF sebesar 1,201. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai VIF 10 dan toleransi lebih besar dari 0,1 yang menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak menimbulkan masalah multikolinearitas.
2. Terdapat toleransi sebesar 0,640 dan nilai VIF sebesar 1,563 untuk Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (X2). Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas dengan variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik.
3. Dengan toleransi 0,997 dan nilai VIF 1,003, variabel Opini Audit (X3) Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10; akibatnya, variabel Opini Audit tidak menimbulkan masalah multikolinearitas.
4. Variabel profitabilitas (X4) memiliki toleransi 0,751 dan nilai VIF 1,332. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai VIF 10 dan toleransi lebih besar dari

0,1 yang menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,037	28,643		,979	,329
	UP	-,207	,846	-,021	-,245	,807
	UKAP	5,241	3,239	,155	1,618	,108
	OA	-6,879	15,310	-,035	-,449	,654
	PROF	-13,169	20,286	-,057	-,649	,517

1. Tingkat signifikansi Variabel Ukuran Perusahaan (X1) adalah 0,807. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai 0,807 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel Ukuran Perusahaan.
2. Tingkat signifikansi untuk Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (X2) adalah 0,108. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dengan variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik.
3. Tingkat signifikansi untuk Variabel Opini Audit (X3) adalah 0,654. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai 0,654 atau lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel Opini Audit.
4. Tingkat signifikansi variabel profitabilitas (X4) sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai lebih besar atau sama dengan 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel Profitabilitas.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,808(a)	,667	,647	,716901	1,850

a Predictors: (Constant), PROF, OA, UP, UKAP

b Dependent Variable: *Audit delay*

Sumber: Output SPSS, 2022

Menurut Durbin Watson nilai dU sebesar 1,7983, nilai Durbin Watson sebesar 1,850, dan nilai 4-dU sebesar 2,2017 pada tabel 4.7 di atas. Dengan demikian, nilai dU adalah d 4-dU (1.7983, 1.850, 2.2017). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar residual (asumsi telah terpenuhi).

Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	218,181	38,934		5,604	,000
	UP	3,123	1,149	,210	2,717	,007
	UKAP	9,093	4,403	,182	2,065	,040
	OA	37,939	20,811	,129	1,823	,070
	PROF	134,495	27,575	,398	4,877	,000

Diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$AD = 218,181 + 3,123X_1 + 9,093X_2 + 37,939X_3 + 134,495X_4 + e$$

Yang memiliki arti:

1. Tingkat *Audit delay* positif jika Pengukuran Organisasi, Ukuran Perusahaan Pembukuan Publik, Sudut Pandang Evaluator, dan Produktivitas konstan (tetap), ditunjukkan dengan nilai $a = 218,181$.
2. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (tetap), nilai $b_1 = 3,123$ menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan akan mengakibatkan peningkatan *audit delay*, sedangkan penurunan ukuran perusahaan akan mengakibatkan penurunan dalam penundaan audit.

3. Berdasarkan nilai $b_2 = 9,093$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (tetap), peningkatan ukuran KAP akan mengakibatkan peningkatan *audit delay*, sedangkan penurunan ukuran kantor akuntan publik akan mengakibatkan penurunan *audit delay*.
4. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (fixed), nilai $b_3 = 37,939$ menunjukkan bahwa peningkatan Opini Audit akan mengakibatkan peningkatan *Audit delay*, dan sebaliknya akan terjadi jika Opini Audit menurun.
5. Dengan asumsi variabel independen lainnya tetap (tetap), nilai $b_4 = 134.495$ menunjukkan bahwa jika Profitabilitas naik, *Audit delay* naik, dan sebaliknya jika Profitabilitas turun.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14327,197	4	3581,799	8,345	,000(a)
	Residual	71674,727	167	429,190		
	Total	86001,924	171			

a Predictors: (Constant), PROF, OA, UP, UKAP

b Dependent Variable: *Audit delay*

Sumber: Output SPSS 14, 2022

Dapat diketahui bahwa nilai Fhitung yang diperoleh (8,345) memiliki taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Akibatnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen X_1 (Pengukuran Organisasi), X_2 (Ukuran Perusahaan Pembukuan Publik), X_3 (Sudut Pandang Evaluator), dan X_4 (Produktivitas) semuanya berpengaruh (*Review Delay*) serentak.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808(a)	,667	,647	,716901

a Predictors: (Constant), PROF, OA, UP, UKAP

Sumber: Output SPSS, 2022

Variasi *Audit delay* dapat dijelaskan oleh variasi empat variabel independen yaitu Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Adjusted R^2 Square yaitu sebesar 0,647 atau 64,7%. Sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dapat mencapai 35,3%.

Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	218,181	38,934		5,604	,000
	UP	3,123	1,149	,210	2,717	,007
	UKAP	9,093	4,403	,182	2,065	,040
	OA	37,939	20,811	,129	1,823	,070
	PROF	134,495	27,575	,398	4,877	,000

Dengan statistik uji-t sebesar 2,717 dan tingkat signifikansi 0,07, Variabel Ukuran Perusahaan (X_1) lebih kecil dari (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima, menunjukkan bahwa *Audit delay* berpengaruh signifikan oleh Ukuran Perusahaan.

1. Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (X_2) memiliki nilai uji t sebesar 2,065 dan tingkat signifikansi 0,040 yang lebih kecil dari (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima yang menunjukkan bahwa *Audit delay* dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik.
2. Dengan statistik uji-t sebesar 1,823 dan tingkat signifikansi 0,070 lebih tinggi dari (0,05), Variabel Opini Audit (X_3) Untuk menunjukkan bahwa variabel Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*, pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_{1c} ditolak.

3. Dengan statistik uji-t sebesar -4.877 dan signifikansi 0,000, variabel profitabilitas (X4) lebih kecil dari (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1d diterima, menunjukkan bahwa *Audit delay* dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Profitabilitas.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *audit delay* dipengaruhi oleh pengukuran organisasi, ukuran perusahaan pembukuan publik, sudut pandang evaluator, dan produktivitas.

1. Uji simultan parsial menunjukkan bahwa *audit delay* dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan, ukuran akuntan publik, dan profitabilitas.
2. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit delay* yang ditunjukkan oleh hasil pengujian secara parsial.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mempekerjakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk jumlah sampel yang digunakan.
2. Pengukuran Organisasi, Ukuran Perusahaan Pembukuan Publik, Sudut Pandang Evaluator, dan Produktivitas merupakan variabel digunakan.

Saran

1. Diharapkan bahwa penelitian tambahan akan meningkatkan jumlah sampel penelitian, memperluas di luar manufaktur untuk memasukkan sektor properti, keuangan, infrastruktur, utilitas, dan transportasi.
2. Diharapkan peneliti tambahan akan menambah variabel independen yang terkait dengan hubungan dengan *Audit delay*, seperti Solvabilitas, Likuiditas, dan Komite Audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal*, 5(9), 135–150.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap *Audit delay* pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3069–3078.
- Estrini, D. H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(1), 18–32.
- Prabandari, J.D.M, dan Rustiana, *Beberapa Faktor Yang Berdampak pada Perbedaan Audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan yang Terdaftar Di BEJ)*, *Jurnal Kinerja*, Vol.11, No. 1, hal. 27-39.
- Nasandra, R., & Aris M. A. (2014). Determinan *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, ISSN 2460-0784.
- Ekasandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Pada *Audit delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang*, E-ISSN2 (1), 2549-791X.
- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Opini Auditor Pada *Audit delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Dr Soetomo Surabaya*, 2 (2), 99-109.
- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real

- Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal*, 5(9), 135–150.
- Cahyanti, D. N., dkk. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Pada *Audit delay*. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 38 (1).
- Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Kurniawan, A. I., & Laksito, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 1–13.
- Firliana, I., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Pada *Audit delay*. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 46 (1).
- Setiyani, S. W.(2012).Jenis – jenis pendapat Auditor (Opini Auditor). *E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang*, 4 (2),ISSN 2252-7826.
- Respati, Novita Weningtyas, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal MAKSI*, Vol.4, Januari, 2004, hal.67-81
- Sirait, T.R. Bernart, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit delay di Indonesia*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2008.
- Rachmaf Saleh. 2004. “Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.(Desember) : pp 897-910.
- Respati, Novita, Weningtyas. 2004. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Maksi*, Vol.4, pp.67-81.
- Trianto, Yugo, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia)*, *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, 2006.
- Utami, Wiwik, *Analisis Determinan Audit delay, Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta*, *Buletin Penelitian*, No. 09, Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE, Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2006.
- Yuana, Ardhi Dharma, *Pengaruh Opini Auditor, Kantor Auditor Publik, Komite Audit dan Pergantian Kantor Akuntan Publik terhadap Audit delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.
- Sunaningsih, S. N., & Nurlaela, S. (2014). Faktor - faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit delay*.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 3 (2),ISSN 2337-3806.
- [www. idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Update PLS Regresi)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Made Gede Wirakusuma. 2004. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. (Desember) : pp 1202.1222.
- Ekasandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Pada *Audit delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang*,E-ISSN2 (1), 2549-791X.
- Firliana, I., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Pada *Audit delay*. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 46 (1).
- Ratnawaty dan Toto Sugiharto. 2005. “*Audit delay* Pada Industri Real Estate dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Proceeding Seminar Nasional PESAT*, h.288-300,Agustus.

- Lestari, K. A. N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 23(1), 1–11.
- Liwe, A. G., Hendrik, M., & Lidia, M. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 1–17.